

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil regresi data panel mengenai analisis pengaruh jumlah unit IKM, PDRB sektoral dan nilai investasi terhadap penyerapan tenaga kerja pada Industri Kecil dan Menengah (IKM) di Kabupaten Banjarnegara, maka dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan uji satatistika diperoleh hasil bahwa secara parsial jumlah unit IKM berpengaruh positif dan signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja pada Industri Kecil dan Menengah (IKM) di masing-masing Kecamatan di Kabupaten Banjarnegara. Hasil tersebut ditunjukkan dengan koefisien sebesar 1.826202 dengan probabilitas 0.0000. Hal ini menunjukkan apabila jumlah unit IKM mengalami kenaikan sebesar 1 persen maka akan meningkatkan jumlah penyerapan tenaga kerja sebesar 1,8 persen.
2. Hasil pengujian juga menunjukkan bahwa secara parsial nilai investasi memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja pada Industri Kecil dan Menengah (IKM) di Kabupaten Banjarnegara dengan koefisien sebesar 0.118060 dan probabilitas 0.0046. Hal ini menunjukkan bahwa apabila nilai investasi mengalami peningkatan sebesar 1 persen maka akan meningkatkan jumlah penyerapan tenaga kerja di Kabupaten Banjarnegara sebesar 0,12 persen.

3. Berdasarkan uji t-Statistik variabel Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) sektoral menghasilkan nilai sebesar 0.055715 dengan probabilitas sebesar 0.7798, yang artinya secara parsial variabel PDRB sektoral memiliki pengaruh yang positif namun tidak signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja di Kabupaten Banjarnegara. Jadi meningkatnya PDRB sektoral tidak selalu mempengaruhi penyerapan tenaga kerja pada Industri Kecil dan Menengah (IKM) di Kabupaten Banjarnegara.
4. Dari hasil olah data diketahui nilai probabilitas F-statistik sebesar 0.00000 (signifikan pada tingkat 5 persen), artinya variabel independen secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen. Variabel jumlah unit IKM, PDRB sektoral dan nilai investasi secara bersama-sama berpengaruh positif terhadap penyerapan tenaga kerja pada Industri Kecil dan Menengah (IKM) di Kabupaten Banjarnegara.

B. Saran

Dari hasil penelitian ini, maka Penulis dapat memberikan saran sebagai berikut:

1. Pemerintah daerah hendaknya mendorong investasi pada sektor-sektor padat karya terutama pada Industri Kecil dan Menengah (IKM) dan lebih selektif dalam memberikan izin bagi pemilik modal terkait dengan proyek-proyek yang akan direalisasikan sehingga dapat menyerap lebih banyak tenaga kerja.

2. Pemerintah diharapkan memberikan kemudahan perijinan untuk mendirikan industri baru. Mengingat jumlah industri sangat berpengaruh terhadap penyerapan tenaga kerja di Kabupaten Banjarnegara.
3. Dengan adanya hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan acuan bagi penelitian selanjutnya terutama yang berkaitan dengan Industri Kecil dan Menengah (IKM) yang ada di Kabupaten Banjarnegara.

C. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan sebaik-baiknya namun mengingat adanya keterbatasan sumber daya yang dimiliki peneliti, maka penelitian ini memiliki kekurangan yang dapat diperhatikan oleh pihak lain diantaranya:

1. Periode penelitian yang digunakan masih sangat pendek yaitu 4 tahun dan data yang digunakan belum menyertakan data terbaru sehingga memungkinkan hasil penelitian kurang representatif.
2. Masih adanya variabel lain yang dapat mempengaruhi penyerapan tenaga kerja yang belum diteliti dan dikaji dalam penelitian ini karena tidak tersedianya data yang dibutuhkan.